



PENGEMBANGAN USAHA TAHU PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KELURAHAN KRUKUT, LIMO DEPOK

Alfida Aziz, Ade Nurrohim
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
alfidaaziz61@gmail.com; adenurohimupnvj.ac.id

ABSTRAK

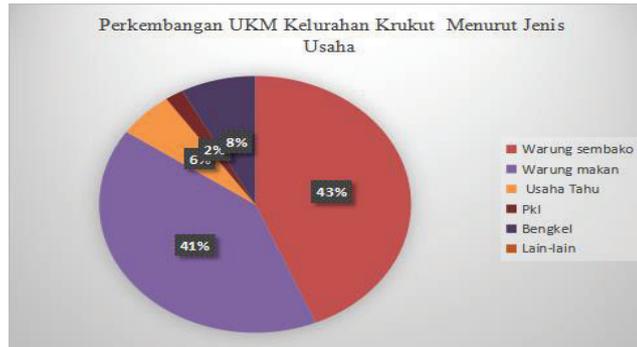
Kelurahan Krukut, yang terletak di Kecamatan Cinere, memiliki 271 UKM, 15 di antaranya bergerak di bidang usaha tahu. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan/ penyuluhan kepada pelaku usaha tahu untuk memberikan solusi kepada pelaku usaha tahu agar dalam mengelola usahanya pelaku memiliki karakteristik sebagai seorang wirausaha, sehingga usaha yang dikelola dapat berkembang menjadi usaha formal serta menjadi UKM binaan oleh Bank Jabar. Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan, para pelaku usaha mengisi kuesioner tentang karakteristik yang harus dimiliki seorang wirausaha. Pada akhir pelatihan, dilakukan evaluasi guna mengetahui pemahaman mereka tentang penyuluhan/pendampingan yang telah dilakukan. Sebelum pelatihan, 60% pelaku usaha belum memahami karakteristik yang harus dimiliki oleh wirausaha. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi guna mengetahui pemahaman mereka tentang diskusi yang telah dilakukan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman mereka menjadi 95% dan mereka akan mempraktikkan hasil pelatihan ini ke dalam usaha mereka sehingga usaha yang dikelola mengalami perkembangan.

Kata kunci : perkembangan, UKM, karakteristik, wirausaha

PENDAHULUAN

Keberadaan usaha kecil dan menengah (UKM) saat ini sangat mendukung perekonomian Indonesia sehingga keberadaannya tidak bisa diabaikan. UKM mempunyai peran dan potensi yang besar dalam membangun perekonomian Indonesia. Biasanya mereka mandiri, tetapi kurang tersentuh dalam pemahaman pengelolaan (Hendrani, 2017). Wirausaha adalah seorang yang *moving forward*, maju terus ke depan, usahanya tumbuh dari waktu ke waktu, dari satu kedai menjadi lima, sepuluh, seratus, lalu seribu, dari warung kecil menjadi usaha besar, dari lima karyawan menjadi puluhan, ratusan, atau mungkin saja ribuan, tak peduli apakah ia seniman, wartawan, pekerja sosial, atau industriawan. Siapa yang melakukannya dinamakan wirausaha (*entrepreneurship*) asalkan bertumpu pada fondasi pertumbuhan (Kasali, 2015).

UKM di Kecamatan Cinere, khususnya di Kelurahan Krukut, pada tahun 2017/2018 didominasi oleh usaha penjualan sembako, yaitu sejumlah 113 usaha, sedangkan untuk usaha pembuatan tahu termasuk usaha keempat yang digeluti oleh masyarakat Krukut (www.antaradepok.com).



Gambar 1. Perkembangan UKM di Krukut

Gambar 1 menunjukkan UKM terbanyak di Kelurahan Krukut adalah warung sembako sebesar 43% atau 113 warung, lalu usaha tahu 6% atau 15 usaha. Berdasarkan penelitian tim pengabdian pada 2018, untuk variabel karakteristik wirausaha, pelaku usaha tahu di Kelurahan Krukut, Limo Depok, belum memiliki karakteristik wirausaha. Situasi tersebut mendorong tim untuk melakukan pengabdian kepada pelaku usaha pembuatan tahu di kelurahan krukut Cinere Depok.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Tabel 1. Tahapan tersebut meliputi tahap survei, persiapan, prapelaksanaan, dan pelaksanaan.

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan	Materi/ Kegiatan	Metode	Tempat	
1	Survei awal: bertemu lurah, permohonan izin.	Mengidentifikasi masalah yang dihadapi.	Pertemuan dengan pelaku usaha.	Sekretariat RW 003
2	Persiapan:	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, LCD, laptop, dan alat tulis lainnya.	Studi literatur	FEB UPNVJ
	a. Persiapan administrasi, surat-menyerurat		Penelusuran	FEB UPNVJ
	b. Persiapan media		barang inventaris	FEB UPNVJ
	c. Persiapan <i>leaflet</i> , <i>power point</i>			
	d. Persiapan petugas	Lembar <i>leaflet</i>	Studi literatur Diskusi	FEB UPNVJ
3	Prapelaksanaan	Pembagian tugas dan tanggung jawab Pengisian kuesioner oleh pelaku usaha	mandiri	Sekretariat RW 003



4	Pelaksanaan: (penyuluhan/ pendampingan) Materi: a. Berani mengambil risiko b. Berpikir kreatif c. Berpikir perubahan d. Berorientasi pada tindakan e. Berjiwa kepemimpinan f. Beretika g. Bertindak mengelola pembiayaan usaha	Melakukan pendampingan/ pelatihan	Diskusi, ceramah, dan tanya jawab	Sekretariat RW 003
---	--	--------------------------------------	--------------------------------------	-----------------------

Untuk mengetahui dampak terhadap pelaku usaha tahu, dirancang indikator keberhasilan dan kriteria evaluasi berikut (Tabel 2).

Tabel 2. Indikator Keberhasilan dan Kriteria Evaluasi

Evaluasi Struktur	<ul style="list-style-type: none"> - 80% pelaku usaha hadir pada pelaksanaan. - Media dan perlengkapan tersedia sesuai perencanaan. - Peran dan fungsi pengabdian sesuai dengan rencana - Setting tempat sesuai dengan rencana.
Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang direncanakan. - Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai. - Peserta mengikuti proses pelatihan dengan aktif. - Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses pelatihan. - 80% peserta hadir, aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.
Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - 95% mampu memahami materi yang diberikan dalam pendampingan. - 70% mengimplementasikan dalam kegiatan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program dilaksanakan (Tabel 3). Adapun evaluasi program yang dilakukan memiliki tujuan untuk membandingkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masing-masing mitra sebelum dan setelah pelaksanaan program, dan menemukan solusi terhadap hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program (Marka, Azis, & Alifiana, 2018).

Tabel 3. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Beserta Hasil Pengabdian

Kegiatan	Materi	Indikator Keberhasilan	Ketercapaian
<i>Pretest</i>	Dialog / penyuluhan	Melakukan <i>pretest</i> pada 22	Pelaksanaan

	dengan pelaku usaha pembuatan tahu di Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Depok.	pelaku usaha sekaligus pemilik. Sebanyak 60% belum memahami tentang pengelolaan usaha.	nilai rata-rata adalah 55.
<i>Post-test</i>	Dialog/ penyuluhan dengan pelaku usaha pembuatan tahu Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Depok.	Melakukan <i>post-test</i> pada 22 pelaku usaha sekaligus pemilik. Sebanyak 95% memahami pengelolaan usaha	Pelaksanaan nilai rata-rata adalah 85.

Luaran yang diinginkan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya solusi bagi pelaku usaha tahu dalam memiliki karakter wirausaha sehingga usaha yang dikelola mengalami perkembangan dan dapat dijadikan usaha formal yang pada akhirnya dijadikan UKM binaan oleh Bank Jabar.



Gambar 2. Foto Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebelum pelaksanaan, dilakukan evaluasi melalui pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengetahui pengetahuan awal pelaku usaha. Dari 22 orang pelaku usaha yang hadir, 60% mengatakan tidak memahami karakteristik yang harus dimiliki oleh pelaku usaha.
2. Pelaksanaan abdimas dilakukan dalam bentuk dialog dan penyuluhan, monitoring dan pendampingan dengan materi, berpikir berubah/ kreatif, erorientasi pada tindakan, pengambilan risiko, kepemimpinan/ etika bisnis, pemasaran usaha, manajemen keuangan / pembiayaan usaha.
3. Setelah pelaksanaan pelatihan, pemahaman peserta meningkat menjadi 95% tentang karakteristik yang harus dimiliki oleh pelaku usaha.

Dari kegiatan ini, diharapkan Pemda Depok dapat memfasilitasi pertemuan antara pelaku usaha/ UKM dan pelaku usaha lainnya untuk berbagi pengalaman dalam pengelolaan usaha, terutama pelaku usaha yang usahanya telah berkembang. Selain itu, kantor kelurahan dapat memfasilitasi pelaku usaha dalam hal pendirian persatuan pelaku usaha pembuatan tahu



dan dapat melakukan sosialisasi aturan-aturan dari pemerintah yang berhubungan dengan UKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu pelaksanaan kegiatan ini, khususnya Dr. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si sebagai Ketua LPPM yang telah memotivasi untuk pelaksanaan kegiatan ini; Drs. Munasiron Miftah. M.M. sebagai Plt Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jakarta, yang membantu dan mengarahkan dalam melaksanakan kegiatan ini; Achmad Subandi, S.H., Lurah Krukut, beserta staf yang telah memberi izin dan membantu terlaksananya kegiatan ini; Darip Hindrian, Ketua RW 004, dan Ahmad Hidayat, Ketua RT 03, yang telah membantu sebelum dan saat pengabdian ini dilaksanakan; pelaku usaha tahu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Hendrani, S.A. (2017). *Jurnal Abdimas*, 3 (2D).
- Kasali, R. (2011). *Kewirausahaan untuk program strata 1 modul manual untuk instruktur (dosen)*. Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika.
- Kelurahan Krukut. *Http://www.antaradepok.com*. Diakses 6 Februari 2019.
- Marka, M.M. Azis, N., & Alifiana, M.A. (2018). *Jurnal Abdimas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)*, 22(2). Universitas Negeri Semarang.